

Morning Update

26 January 2021

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rb miliar)	5.296.5	15.463.6	15.738.9
Volume transaksi (lt shm)	4.957.8	15.995.7	16.115.4
Net asinq (Rb miliar)	65.7	154.4	69.8
Net asinq (lt shm)	-150.6	-16.8	-66.7
Kapitalisasi pasar (Rb tn)	5.376.3	6.977.6	7.031.7

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Aqri	1.416	3.1%	-2.6%	-5.5%
Basic Industr	975	0.3%	-0.9%	5.8%
Consumer	1.810	-12.3%	-0.9%	-1.2%
Finance	1.440	4.4%	0.1%	8.0%
Infrastructure	1.034	-5.9%	-1.2%	3.3%
Misc. Industr	1.139	-6.2%	-2.4%	5.3%
Mininq	2.057	39.3%	-1.4%	7.4%
Property	384	-18.6%	-2.7%	-3.2%
Trade	811	9.4%	-0.7%	5.8%

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	6.259	0.2%	-0.8%	4.7%
FSSTI	Singapura	2.974	-8.2%	-0.6%	4.6%
KLCI	Malaysia	1.577	0.2%	-1.3%	-3.1%
SET	Thailand	1.502	-4.3%	0.2%	3.6%
KOSPI	Korsel	3.209	42.9%	2.2%	11.0%
SENSEX	India	48.348	16.2%	-1.1%	1.2%
HSI	Hongkonga	30.159	7.9%	2.4%	10.8%
NIKY	Jepang	28.822	21.0%	0.7%	4.4%
AS30	Australia	7.079	-1.7%	-0.4%	3.8%
IBOV	Brasil	117.381	-0.8%	-0.8%	-1.4%
DJI	Amerika	30.960	6.8%	-0.1%	1.2%
SX5P	Eropa	3.171	-8.5%	-0.6%	2.0%
UKX	Inggris	6.639	-12.5%	-0.8%	2.8%

Dual Listing (US\$)				
	Closinq US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	24.16	1.695.4	-0.13	-0.54%
TINS	0.144	2.026.7	-0.01	-7.03%
*Rb/US\$	14.035			

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Interest	Latest Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	4.48%		
Kredit Bank IDR	12.13%		
BI 7-Days RR	3.75%	1.68%	2.07%
Fed Funds Target	0.25%	1.40%	-1.15%
ECB Main Refinancing	0.00%	-0.30%	0.30%
Domestic Yen Interest Call	-0.02%	-1.20%	1.18%

Harga Komoditas			
	Penutupan	Ret 1 year (%)	Ret 1 day (%)
Minvqk WTI US\$/ bbl	52.8	-2.5%	0.1
CPO RM/ ton	3,550.0	21.4%	-33.0
Nikel US\$/ ton	18,203	41.4%	-19.3
Timah US\$/ ton	22,865	36.0%	485.0
Emas US\$/tr. oz	1,855.2	18.1%	-0.7
Batu Bara US\$/ ton	86.0	24.4%	0.0
Tepuna Teriqq US\$/ ton	146.5	-7.0%	8.1
Jagung US\$/bushel	5.0	31.1%	0.1
Kedelai US\$/bushel	13.5	51.1%	0.3
Tembaqa US\$/ton	7,965.5	35.0%	-28.0

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street ditutup bervariasi seiring penantian investor terhadap laporan keuangan emiten sektor teknologi berkapitalisasi besar. Pada pekan ini ada 13 emiten penyusun indeks Dow Jones dan 111 emiten penyusun indeks S&P 500 termasuk di dalamnya Apple, Microsoft, Netflix, Tesla, McDonald's, Honeywell, Caterpillar dan Boeing yang akan melaporkan kinerja keuangannya di kuartal empat tahun lalu.

Apple dan Tesla yang baru akan mengumumkan laporan keuangannya pada hari Rabu ini masing-masing ditutup menguat signifikan +2.8% dan +4% seiring ekspektasi solidnya kinerja keuangan di kuartal empat tahun lalu. Konsensus pasar sendiri mengekspektasikan di tahun ini Apple akan membukukan penjualan iPhone di kisaran 220-240 juta unit.

Sementara itu berdasarkan data dari Bank of America, sejak dimulainya musim laporan keuangan dari seluruh emiten anggota indeks S&P500 yang sudah melaporkan kinerja keuangannya 73% di antaranya berhasil membukukan baik penjualan maupun laba bersih per saham yang lebih baik dari ekspektasi. Data tersebut kurang lebih sama dengan laporan kinerja keuangan emiten di kuartal tiga tahun lalu.

- Dow Jones terkoreksi -37 poin (-0.12%) pada level 30,960
- S&P 500 menguat +14 poin (+0.36%) pada level 3,855
- Nasdaq naik +93 poin (+0.69%) pada level 13,636
- EIDO melemah -0.39 poin (-1.60%) pada level 24.02

Technical Ideas

Bervariasinya indeks di bursa Wall Street seiring optimisme akan laporan kinerja keuangan emiten teknologi berkapitalisasi besar dan disetujuinya Janet Yellen oleh Senat sebagai calon menteri keuangan yang semakin memperbesar peluang era stimulus fiskal longgar diprediksi akan menjadi sentimen positif di pasar. Sementara itu menguatnya beberapa komoditas dan berlanjutnya aliran modal asing berpotensi menjadi tambahan sentimen positif di pasar. **IHSG diprediksi** akan bergerak menguat dengan *support* di level 6,190 dan *resistance* di level 6,330.

Stocks

- **BJBR** (Buy). Support: Rp1,625, Resist: Rp1,725
- **PWON** (Buy). Support: Rp500, Resist: Rp530
- **TINS** (Buy). Support: Rp2,160, Resist: Rp2,300
- **MAIN** (Buy). Support: Rp765, Resist: Rp805

ETF

- **XIHD** (Buy on Weakness). Support: Rp477, Resist: Rp486
- **XILV** (Buy on Weakness). Support: Rp115, Resist: Rp118
- **XPSG** (Buy on Weakness). Support: Rp423, Resist: Rp437

Morning Update

26 January 2021

News Highlight

PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS) meraih prapenjualan atau marketing sales sebesar Rp 2,39 triliun pada tahun 2020. Pencapaian tersebut tercatat 19% lebih tinggi dibandingkan dengan target marketing sales 2020.

Manajemen DMAS mengatakan, perolehan marketing sales 2020 tersebut terutama berasal dari penjualan lahan industri dengan penjualan 119,5 hektare (ha) lahan.

Lebih lanjut, sektor-sektor industri otomotif dan terkait otomotif, industri pangan, pergudangan (warehouse), dan pusat data (data center), merupakan sektor-sektor industri yang berinvestasi membeli lahan industri di kawasan industri GIIC seiring dengan perkembangan terkini, termasuk pertumbuhan industri digital.

Perolehan penjualan yang baik di tahun 2020 ini akan meningkatkan nilai kawasan Kota Deltamas. Dengan banyaknya pelaku industri yang bergabung di kawasan industri DMAS, aktivitas industri dan populasi kerja di Kota Deltamas akan terus meningkat dalam beberapa tahun ke depan, sehingga memberikan nilai tambah bagi kawasan ini.

DMAS juga akan terus mengembangkan kawasan hunian dan komersial di Kota Deltamas untuk memberikan fasilitas yang terbaik bagi pekerja, penghuni, maupun pengunjung kawasan Kota Deltamas.

PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) mengalokasikan belanja modal atau capital expenditure hingga Rp1 triliun pada tahun ini yang akan berasal dari kas internal dan pinjaman.

Manajemen mengatakan, capex akan digunakan untuk menyelesaikan dua pabrik kelapa sawit (PKS) yang akan rampung tahun ini dan ada penambahan pembangunan pabrik Bio-CNG baru.

Sebagai informasi, DSNG sedang membangun dua PKS di Kalimantan yang ditargetkan dapat beroperasi secara komersil pada semester II/2021. Dengan penambahan dua PKS ini, maka DSNG akan memiliki 12 PKS dengan total kapasitas mencapai 675 ton Tandan Buah Segar (TBS) per jam.

DSNG membangun PKS di Muara Wahyu, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur dengan kapasitas olah sebesar 60 ton TBS per jam dan progres sudah mencapai 60 persen.

PKS lainnya, dibangun di Nangabulik, Kalimantan Tengah dengan kapasitas olah 45 ton TBS per jam dan progres pengembangan sudah 80 persen. Total investasi PKS Muara Wahyu sebesar Rp220 miliar, sedangkan PKS Nangabulik sebesar Rp173 miliar.

Refer to Important disclosures on the last of this report

Morning Update

26 January 2021

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report